

ABSTRACT

Nisak, Nila Syarifun. (2016). *An Analysis of Grammatical Transfer in Indonesian to English Translated Texts by Students of English Teacher Education Department*. A thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Advisor: M. Hanafi

Key Words: *Grammatical transfer, English translated texts by students*

Using English habitually is easier said than done for the students in English Teacher Education Department, Sunan Ampel State Islamic University. For Indonesian language is mostly used in both oral and written communication, it has strong involvement in their English. Specifically, in translating Indonesian text into English, sometimes they unintentionally construct English sentences derived from Indonesian grammar. When the structure is similar, they are facilitated; but when the language system is different and caused an error, they are interfered. This phenomenon is called as grammatical transfer. Grammatical transfer is appropriate and inappropriate pattern of targeted language involved by first or second languages which occur in students who learn foreign language. This study is aimed to find out grammatical transfer that arise in students' English translation and the structural factors that cause it. Purposefully, it is considered to run over the contribution of Indonesia structure for English structure by evincing the cases as examples for students and teachers. In particular, 25 students were analyzed by retaining the document (the students' work) from the previous research. In order to support the data, the students were interviewed. This research is conducted using qualitative descriptive method and contrastive analysis approach to determine the data. Based on the findings and the discussion, this research figured out that there are 15 types of grammatical transfer in total; negative transfers occurred a half more than positive transfers in general cases. In the facilitation, 1 is included into preposition type, 1 as 'to be' and 1 as modal, 3 cases are categorized into conjunction and 1 as relative pronoun. In addition, those types generally also can be identified as word order type. Furthermore, interference phenomena consist of 2 cases as word order, 9 productions as number, 2 constructions as possessive pronoun, 1 word as relative pronoun and 1 word as article/determiner, 4 constructions classified into verb, 8 productions categorized as time, tense and aspect, 3 as to be, 10 as preposition and 9 as adjectives and adverb. The transfers appeared as the result of the structural factors considering both languages' structural aspects. The factors of the positive transfers are the same relation pattern and the same grammatical systems. In addition, factors that cause the negative transfers are congruent systems, much common vocabulary, relatively unbound morphemes, greater phonemic bulk, different relation pattern and very different grammatical systems.

ABSTRAK

Nisak, Nila Syarifun. (2016). *An Analysis of Grammatical Transfer in Indonesian to English Translated Texts by Students of English Teacher Education Department*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeersitas Islam Negeri Surabaya. Pembimbing: M. Hanafi.

Kata Kunci: *Grammatical transfer, English translated texts by students*

Menggunakan bahasa Inggris sebagai kebiasaan lebih mudah untuk dikatakan daripada diterapkan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang paling sering digunakan baik secara lisan maupun tulisan, hal tersebut menyebabkan Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang kuat terhadap Bahasa Inggris mereka. Didalam menerjemahkan teks berbahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris, terkadang mereka tanpa sadar menerapkan tata bahasa Indonesia untuk kalimat berbahasa Inggris. Apabila susunan kalimat tersebut sama, mereka akan terbantu, tetapi ketika tata bahasanya berbeda, maka mereka akan membuat kesalahan. Fenomena ini disebut sebagai *grammatical transfer*. *Grammatical transfer* adalah tepat atau tidaknya penggunaan tata bahasa yang dipelajari dipengaruhi oleh bahasa ibu atau bahasa kedua yang dimunculkan oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis *grammatical transfer* dan faktor struktural yang muncul dalam terjemahan Bahasa Inggris dari para mahasiswa tersebut. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi penjelasan terkait peran tata bahasa Indonesia terhadap bahasa Inggris dengna cara menunjukkan berbagai contoh bagi para pengajar dan pelajar. Penelitian dilakukan di program studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel dan para mahasiswa yang mengambil kelas *Translation* sebagai subjeknya. Khususnya, 25 mahasiswa diteliti dengan menerapkan *data retention* terkait dokumen hasil terjemahan mahasiswa tersebut dari peneliti sebelumnya. Sebagai data penunjang, mahasiswa juga diwawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan *contrastive analysis* untuk menguraikan data. Berdasarkan temuan data dan penjabarannya, penelitian ini menemukan terdapat 15 jenis *grammatical transfer*; dengan *interference* separuh lebih mendominasi dibandingkan dengan *facilitation* dalam kasus general. Secara specific, dalam *facilitation* terdapat 1 kasus termasuk dalam *preposition*, 1 *to be*, 1 *modal*, 3 *conjunction*, dan 1 sebagai *relative pronoun*. Tetapi semua temuan tersebut dapat juga dikategorikan sebagai jenis *word order*. Untuk *interference*, ditemukan 2 *word order*, 9 *number*, 2 *possessive pronoun*, 1 *relative pronoun*, 1 *article/determiner*, 4 *verb*, 8 *time, tense and aspect*, 3 *to be*, 10 *preposition* dan 9 sebagai *adjectives and adverb*. *Grammatical Transfer* tersebut muncul sebagai akibat dari faktor struktural yang berkaitan dengan tata bahasa dari kedua bahasa. Faktor yang mendasari munculnya *positive transfer* adalah *the same relation pattern and the same grammatical systems* (relasi susunan frase, klausa atau kalimat dan sistem tata bahasa yang sama). Disamping itu, faktor yang menyebabkan terjadinya *negative transfers* adalah *congruent systems, much common vocabulary, relatively unbound morphemes, greater phonemic bulk, different relation pattern and very different grammatical systems*.